

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, senyawa hasil isolasi dari ekstrak heksana batang bunga bangkai (*Amorphophallus paeoniifolius* (Dennst.) Nicolson) yang didapat yaitu golongan seskuiterpen yang diidentifikasi dengan pereaksi *Liebermann-Burchard*. Karakteristik senyawa berupa padatan berwarna putih berbentuk amorf dengan titik leleh sebesar 73-75°C. Spektrum UV-Vis dari senyawa hasil isolasi menunjukkan transisi elektron  $n \rightarrow \sigma^*$  dengan panjang gelombang 208 nm. Data spektrum FTIR menunjukkan adanya gugus fungsi C-H alifatik (2914,96  $\text{cm}^{-1}$  dan 2849,75  $\text{cm}^{-1}$ ), gugus geminal dimetil (1464,33  $\text{cm}^{-1}$ ) dan gugus fungsi C-O eter (1169,04  $\text{cm}^{-1}$ ). Uji toksisitas senyawa hasil isolasi terhadap larva udang *Artemia salina* Leach dengan metode BSLT menunjukkan sifat toksik kuat dengan nilai  $\text{LC}_{50}$  sebesar 56,2341 mg/L.

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan disarankan untuk :

1. Melakukan pengujian lebih lanjut terhadap senyawa hasil isolasi yang didapatkan dengan spektrofotometri  $^1\text{H-NMR}$ ,  $^{13}\text{C-NMR}$  dan MS.
2. Melakukan uji aktivitas lainnya terhadap senyawa hasil isolasi seperti uji antibakteri, uji antioksidan dan uji anti jamur sehingga informasi tentang senyawa hasil isolasi yang diperoleh lebih lengkap.